



Rembug Stunting, Komitmen Pemkab Pasuruan Reduksi Kasus Gizi Buruk Balita



Senin, 25 Oktober 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen mengurangi kasus stunting atau gizi buruk pada balita. Forum Rembug Stunting yang diadakan oleh Dinas Kesehatan bertujuan untuk memastikan semua pihak terlibat dalam upaya pencegahan dan

penurunan stunting, termasuk OPD, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat. Wakil Bupati Mujib Imron menegaskan komitmen pemerintah dalam menurunkan angka stunting, terutama setelah ditandatanganinya SK Bupati terkait prioritas lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi tahun 2021.

Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi yang disepakati oleh lintas sektor akan dilaksanakan pada tahun berjalan dan dimuat dalam RKPD/Renja OPD tahun berikutnya. Berdasarkan SK Bupati, 20 desa di 11 kecamatan ditetapkan sebagai wilayah prioritas penurunan stunting tahun ini. Dinas Kesehatan melaksanakan berbagai kegiatan untuk menurunkan angka stunting di lokasi yang telah terpetakan. Kegiatan tersebut meliputi intervensi suplementasi gizi bagi ibu hamil dan balita, penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan balita kekurangan gizi, serta pembinaan peningkatan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Dengan melibatkan berbagai pihak dan menjalankan beragam program, Pemkab Pasuruan berupaya keras untuk mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Kabupaten Pasuruan. Harapannya, melalui upaya terpadu ini, stunting dapat diatasi dan anak-anak dapat tumbuh kembang dengan optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.